

PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR ANAK-ANAK DI DESA SURANENGGALA LOR

Mahmudah¹, Ida Royani², Mamba'ul Hikam³, Cikal Pangestu Ramadan⁴,
Ferawati⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

mahmudah16mahmudah@gmail.com

Abstrak

Permasalahan belajar selalu timbul seiring dengan perkembangan yang di alami setiap orang pada waktu tertentu. Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha pendampingan yang kami pilih untuk memecahkan permasalahan dalam bidang pendidikan. Metode dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Penelitian ini juga didukung dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suranenggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon, dengan tujuan menumbuhkan motivasi dan mengefektifkan tujuan dari pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini melibatkan anak usia dini yang berjumlah 6 orang. Hasil kegiatan menunjukkan minat dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang baik.

Kata kunci: Permasalahan, Bimbingan, Belajar

Abstract

Learning problems always arise along with the development that each person experiences at a certain time. Tutoring is one of the mentoring efforts that we choose to solve problems in the field of education. The method in this research is a qualitative method. This research is also supported by data collection techniques in the form of observation and documentation. This research was carried out in Suranenggala Lor Village, Suranenggala District, Cirebon Regency, with the aim of increasing motivation and making learning objectives more effective at school. This activity involved 6 young children. The results of the activity show that students' interest and motivation to learn have developed well.

Keywords: Problem, Tutoring, Learn

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan, pendidikan akan terjadi sepanjang hayat. Artinya pendidikan adalah segala pembelajaran yang terjadi di segala tempat dan situasi sepanjang kehidupan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan setiap makhluk hidup (Pristiwanti et al. 2022).

Permasalahan belajar selalu timbul seiring dengan perkembangan yang dialami setiap orang pada waktu tertentu. Situasi ini diperkuat dengan banyaknya

orang tua yang merasa kesulitan mendampingi dan mendidik anaknya dalam kegiatan belajar di rumah, sehingga terjadi penurunan kognitif pada anak.

Pembelajaran adalah proses interaktif antara pendidik dan siswa dalam lingkungan belajar tertentu. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau keterampilan melalui serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial menuntut pendidik untuk mengikuti laju perkembangan baru di bidang profesi. Tugas pendidik menjadi semakin kompleks dan berat. Menantang, sehingga pendidik harus selalu melakukan peningkatan Kemampuan individu dan kelompok. Tugas utama pendidik adalah membimbing dan membantu siswa berusaha menciptakan aktivitas belajar yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar siswa (Wicaksana & Rachman, 2018).

Minat belajar siswa merupakan suatu hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanpa adanya minat belajar siswa maka kegiatan belajar tidak dapat berjalan secara maksimal. Minat merupakan modal awal keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat maka siswa akan termotivasi dan sungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir sehingga tercapai hasil belajar yang baik (Arlina et al. 2023)

Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha pendampingan yang kami pilih untuk mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan. Kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam program bimbingan belajar adalah anak usia dini di lingkungan masyarakat Desa Suranenggala Lor yang dimana setiap orang tua menginginkan anaknya mampu memahami pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah.

Syifa & Lu'luil Maknun menyimpulkan dalam jurnal penelitiannya, pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar itu sangat positif (Syifa Musfiyyah & Lu'Luil Maknun, 2022). Darmayanti & Sueca

juga menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa bimbingan belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Darmayanti & Sueca, 2020). Adapun pengabdian yang dilakukan Nasution & Veronica dalam jurnalnya yang berjudul “Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19” menganjurkan kegiatan bimbingan belajar karena 78% siswa memiliki minat belajar, 86% siswa memiliki motivasi, dan 71% siswa memiliki hasil belajar yang meningkat (Nasution & Veronica, 2022). Oleh karena itu penulis juga tertarik untuk membantu anak-anak dan orang tua dalam pendampingan belajar di rumah dengan tujuan menumbuhkan motivasi dan mengefektifkan tujuan dari pembelajaran di sekolah.

2. METODE

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang disajikan atau diungkapkan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan naratif, dan gambar. Sutama (Dalam Nasution, 2023).

Penelitian ini juga didukung dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan menyeluruh pada suatu lingkungan tertentu tanpa ada bagian yang dirubah. Pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, pengamatan secara cermat terhadap kegiatan yang dilakukan atau peristiwa yang terjadi. Tujuan memperoleh data observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diteliti, segala aktivitas yang terjadi, serta makna dan keterlibatan masyarakat. Sedangkan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi penggunaan teknik observasi. “Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk suatu masalah dalam penelitian yang kemudian ditinjau pembuktian serta kepercayaan suatu peristiwa. Observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian” (Nasution, 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa pendampingan siswa melalui program bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Suranenggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Secara geografis Desa Suranenggala Lor berbatasan langsung dengan Desa Suranenggala di bagian utara, Desa Suranenggala Kidul di bagian selatan, dan di bagian barat berbatasan langsung dengan Desa Lemah Tamba Kecamatan Panguragan. Desa ini terdiri dari 4 Blok, luas desa ini sekitar $2,78 \text{ Km}^2$, jumlah penduduk ± 4.709 jiwa dengan kepadatan penduduk $209,38 \text{ jiwa/Km}^2$. Mayoritas masyarakat di desa ini berprofesi sebagai petani, buruh/swasta dan pedagang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan tempat tertentu sebagai upaya mewujudkan visi Nahdlatul Ulama di bidang pendidikan melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa Suranenggala Lor, khususnya dalam bidang peningkatan prestasi, minat dan motivasi belajar.

Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha untuk membantu permasalahan siswa dan orang tua dalam hal pendampingan belajar, dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar siswa tidak merasa kesulitan dalam proses belajar (Ahmad, F. A, 2023). Bimbingan belajar dapat mempengaruhi munculnya motivasi belajar dalam diri anak (Syifa Musfiyyah & Lu'Luil Maknun, 2022). Hal ini berkaitan dengan hasil penelitian Darmayanti & Sueca yang menyimpulkan bahwa bimbingan belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Darmayanti & Sueca, 2020). Selain bimbingan belajar untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, perlu adanya perhatian intensif dengan memberikan masukan yang baik kepada siswa. Pemberian hadiah (reward) salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar. Pemberian hadiah tidak hanya dalam bentuk benda saja, tetapi juga bisa

dengan memberikan pujian, acungan jempol, senyum bahagia, dan tepuk tangan (Ashfiyah Nur Laili et al. 2022).

Kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan untuk membantu mendampingi siswa dalam belajar dan memecahkan permasalahan belajar yang dihadapi anak-anak disekitar Posko Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih mudah dan dapat memahami materi yang dijelaskan di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya melakukan pendampingan belajar tetapi juga memberikan dukungan kepada anak-anak yang mengalami masalah belajar, agar anak-anak mampu melakukan tindakan yang lebih baik dan mampu memecahkan masalah belajar yang dihadapinya.



Gambar 1 Kegiatan Pendampingan Belajar

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari tanggal 8 Agustus 2023 -30 Agustus 2023. Bimbingan belajar ini terdiri dari beberapa kegiatan, yang pertama

menanamkan minat baca anak-anak, dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik dan mendampingi anak-anak saat membacanya.



Gambar 2 Pendampingan Belajar Membaca

Kegiatan yang kedua yaitu mempraktekkan secara langsung kepada anak-anak cara berhitung, setelah dipraktekkan, anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar tersebut diarahkan untuk menghafal perkalian sebagai dasar perhitungan.



Gambar 3 Pendampingan Belajar Menghitung

Kegiatan berikutnya adalah pemahaman materi, biasanya kita meminta anak-anak untuk membawa buku PR-nya masing-masing untuk dibantu

pengerjaannya. Pemberian materi sesuai dengan jenjang pendidikan yang mayoritas terdiri dari anak SD. Tidak lupa juga pemberian hadiah berupa penghargaan atau berupa pujian untuk meningkatkan minat belajar anak.

Perkembangan kognitif siswa menunjukkan perkembangan yang baik, berdasarkan data nilai siswa yang semakin hari semakin baik. Data ini berdasarkan latihan dan tugas yang diberikan oleh pembimbing. Perkembangan psikologis (motivasi) belajar menunjukkan perkembangan yang baik. Hal ini didasarkan pada wawancara dengan anak-anak yang banyak di antaranya dengan antusias menyampaikan aspirasi (cita-cita) mereka untuk masa depan baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Misalnya keinginan jangka pendek mereka adalah mendapat ranking pada semester ini, keinginan jangka menengah mereka adalah masuk SMP favorit, dan keinginan jangka panjang mereka menyebutkan cita-cita dan karir masa depan mereka.

Kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ini adalah perlunya fasilitas yang lebih memadai seperti meja, pendingin ruangan dan media pembelajaran. Meja dibutuhkan karena sistem pengajarannya masih dalam posisi lesehan, sehingga akan lebih nyaman jika tersedia meja yang banyak. Selain itu, keterbatasan waktu yang hanya 1 jam membuat pengajar harus benar-benar menyampaikan esensi setiap mata pelajaran. Jarak yang cukup jauh juga menjadi kendala dalam pelaksanaan bimbingan belajar ini, jadi hanya sebagian anak-anak saja yang rumahnya berada di sekitar posko yang mengikuti bimbingan. Upaya untuk mempertahankan program tersebut antara lain dengan menyediakan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan aktivitas literasi siswa di luar sekolah dengan melaksanakan kegiatan bimbingan belajar agar siswa lebih nyaman dalam belajar.

DISKUSI

Hasil dari pelaksanaan program ini adalah adanya minat dan motivasi belajar siswa. Hasil tugas dan latihan yang diberikan pembimbing menunjukkan ada perkembangan kognitif maupun psikologis (motivasi). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nasution & Veronica dalam jurnalnya yang berjudul “Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19” menganjurkan kegiatan bimbingan belajar karena 78% siswa memiliki minat belajar, 86% siswa memiliki motivasi, dan 71% siswa memiliki hasil belajar yang meningkat (Nasution & Veronica, 2022). Adanya bimbingan belajar juga meningkatkan aspek psikologis (motivasi) yang ditunjukkan dengan keantusiasan anak-anak menyampaikan aspirasi (cita-cita) mereka untuk masa depan baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmayanti & Sueca (2020) bahwa bimbingan belajar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Pendampingan belajar siswa melalui program bimbingan belajar ini dilakukan di Desa Suranenggala Lor Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Bimbingan belajar merupakan salah satu usaha membantu permasalahan siswa dan orang tua dalam hal pendampingan belajar, dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar mengajar yang kondusif agar siswa tidak merasa kesulitan dalam proses belajar.

Kegiatan bimbingan belajar ini di ikuti oleh 6 orang anak, pelaksanaan bimbingan belajar ini terdiri dari beberapa kegiatan, menanamkan minat baca anak-anak, mempraktekkan secara langsung kepada anak-anak cara berhitung, pemahaman materi serta pemberian penghargaan dan motivasi belajar. Perkembangan kognitif siswa menunjukkan perkembangan yang baik, hasil tersebut berdasarkan hasil tes berupa latihan dan penugasan kepada anak-anak. Perkembangan psikologis (motivasi) belajar siswa juga menunjukkan perkembangan yang baik, hal ini berdasarkan hasil wawancara anak-anak tentang cita-cita mereka untuk masa depan.

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan, kekurangan yang ada adalah berkaitan dengan fasilitas seperti meja, pendingin ruangan dan media pembelajaran. Kelemahan lainnya berkaitan dengan waktu bimbingan yang sangat singkat, juga

mengingat jarak yang cukup jauh, peserta bimbingan belajar hanya sebagian saja, sehingga kami juga melakukan kegiatan pendampingan belajar ini di sekolah dasar yang ada di Desa Suranenggala Lor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Aisyah Amini, Nur Ainun, and Melati Maharani. 2023. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MIS SKB 3 Menteri AL-Ikhwan Desa Mekar Tanjung Kab. Asahan." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 4(1): 34–38. <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>.
- Ashfiah Nur Laili, Dkk. 2022. "Analisis Efek Pemberian Reward Dan Ice Breaker Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDN Kaliwungu 1 Jombang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4: 1349–58.
- Darmayanti, N.W.S, and I Nengah Sueca. 2020. "Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa." *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3(2): 207.
- Ahmad, F. A. (2023). "BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR MURID DI SDIT CAHAYA MADANI PRINGSEWU (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif.
- Nasution, Eline Yanty Putri, and Decha Veronica. 2022. "Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD Di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19." *Madani : Indonesian Journal of Civil Society* 4(1): 1–8.
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6): 1707–15.
- Syifa Musfiyyah, and Lu'Luil Maknun. 2022. "Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 3(2): 157–71.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

